

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, J., Pupitasari., Eufrey, A., Julianis., Shuhei, N., Ayah, N., Akmal, D. 2016. Extraction, Fractionation and Cytotoxicity Test of *Merremia Peltata* (L.)Merr., (*Fam. Convolvulaceae*) Leaves. *Der Pharmacia Lettre*, vol. 8, no. 11, pp. 48–52.
- Anggorodi, R. 1994. Ilmu Makanan Ternak Umum. Jakarta: PT Gramedia.
- AOAC. 2005. *Official Method of Analysis*. Association of Official Analytical Chemists. Maryland.
- Aprianto, S. A., Asril, dan Usman, Y. 2016. Evaluasi pencernaan in vitro complete feed fermentasi berbahan dasar ampas sagu dengan teknik fermentasi berbeda. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian Unsyiah*, 1(1), 808–815.
- Arora, S.P. 1995. Pencernaan mikrobial pada ruminansia. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Blummel, M., Steingass, H, dan Becker, K. 1997. The relation between in vitro gas production, in vitro micro bial mass yield and 15N incorporation and its implications for the prediction of voluntary feed intake of roughage. *British Journal of Nutrition*, 77(6), 911-921. <https://doi.org/10.1079/BJN19970089>.
- Darwis, A. A, dan Sukara, E. 1990. Teknologi Mikrobial. Departemen P dan K. Dirjen Pendidikan Tinggi. PAU Bioteknologi. Institut Pertanian Bogor.
- Dewi, G. M. Surahmanto, Dan E, Fuskhah. 2015. Kadar Serat Kasar dan Kecernaan Secara *In Vitro* Jerami Kedelai yang Ditanam Dengan Perlakuan Penyiraman Air Laut dan Mulsa Eceng Gondok. Fakultas Peternakan dan Universitas Diponegoro.
- Fitria. 2013. Budidaya hijauan makanan ternak unggul untuk pakan ternak ruminansia. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Frandsen, R. D. 1993. Anatomi dan Fisiologi Ternak. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Garsetiasih, R., Irianto, R., dan Sihombing, V. S. 2019. The utilization of merremia peltata for livestock feed to control an invasive alien plant species in Bukit Barisan Selatan National Park. *Indonesian Journal Of Forestry Research*, 6(2), 85–93. <https://doi.org/10.20886/ijfr.2019.6.2.85-93>.
- Hara, F. L. K., Nunaki, J. H, dan Sadsoeitoeboen, M. J. 2012. Pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional oleh masyarakat suku maybrat di kampung renis distrik mare kabupaten sorong selatan. *Jurnal Natural*, 8(1). <https://doi.org/10.30862/jn.v8i1.334>.

- Humariah, A., Yuniarti., dan Gusti, A. R. T. 2022. Identifikasi senyawa metabolik sekunder pada tumbuhan belaran tapah (*Merremia peltata*). *Jurnal Sylva Scientiae*. Februari Vol 05. No 1.
- Jayanegara, A., dan A. Sofyan. 2008. Penentuan Aktivitas Biologis Tanin Beberapa Hijauan Secara In Vitro menggunakan “Hohenheim Gas Test” dengan Polietilen Glikol sebagai Determinan. *Media Peternakan*. Vol. 31 No. 1.
- Kartadisastra, H. R. 1997. Penyediaan dan pengelolaan pakan ternak ruminansia. Yogyakarta: Kanisius.
- Mardiati, Y. 2014. Karakteristik Fisiologi *Merremia peltata* (L) Merril Asal Taman Nasional Bukit Barisan Selatan Lampung. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- McDonald P, Edwards RA, dan Greenhalg JPD. 2002. *Animal Nutrition*. sixth Ed. Prentice hall. Gosport. London. Pp : 427-428.
- McDonald, P., Edwards, R. A., Greenhalgh, J. F. D., and Morgan, C. A. 2002. *Animal nutrition* (6th Edition). New York: Longman Scientific & Technical.
- Menke, K. H., Raab, L., Salewski, A., Steingass, H., Fritz, D., and Schneider, W. 1979. The estimation of the digestibility and metabolizable energy content of ruminant feeding stuffs from the gas production when they are incubated with rumen liquor in vitro. *The Journal of Agricultural Science*, 93(1), 217- 222. <https://doi.org/10.1017/S0021859600086305>.
- Nurjannah, S., B. Ayuningsih, dan I, Hernaman. 2016. Pengaruh Tingkat Penambahan *Complete Rumen Modifer* (CRM) Dalam Ransum Berbasis Pucuk Tebu (*Saccharum officinarum*) Terhadap Degradasi Bahan Kering dan Produksi Gas Metan (*In Vitro*). Fakultas Peternakan, Universitas Padjajaran. Bandung.
- Patra, A. K., D, N. Kamra dan N, Agarwal. 2006. Effect of plant extracts on in vitro methanogenesis, enzyme activities and fermentation of feed in rumen liquor pf buffalo. *Anim. Feed Sci. and Technol.* 128:276-291.
- Paynter, Q., Harman, H, and Waipara, N. 2006. Prospek Pengendalian Biologis *Merremia peltata* Machine. Laporan Kontrak Penelitian Landcare: kLC0506/177 Aucland, Selandia Baru.
- Pengembara, T., Master, J., Yulianty, R. E. L, and Subiakto, A. 2014. Laju pertumbuhan mantangan (*Merremia peltata* L. Merr.) yang tumbuh melalui regenerasi vegetatif. *Pengembangan Teknologi Pertanian*, 2010, 133–139.
- Perez, K. J. B., Mark, A. I. J., Edgardo, A., Ma, R. S. M. 2015. Phytochemical and Antibacterial Properties of the Ethanolic Leaf Extract of *Merremia peltata* (L.) Merr. and *Rubus* SPP Advanced in Environmental Biology. Scholars research library.

- Puastuti, W. 2009. Manipulasi Bioproses Dalam Rumen Untuk Meningkatkan Penggunaan Pakan Berserat. *Wartazoa* Vol. 19 No. 4 Th. 2009. Balai Penelitian Ternak Bogor.
- Rahman, F.L., R. Hidayat, dan Mansyur. 2022. Pengaruh penambahan tanaman chicory (*Cichorium intybus*) dalam ransum terhadap pencernaan bahan kering dan bahan organik pada sapi potong (*In Vitro*). *Jurnal Nutrisi Ternak Tropis dan Ilmu Pakan*. 4(3):74-82.
- Salsabila, N. A. 2019. Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak dan Perasan Daun Mantangan (*Merremia peltata* L Merr.) Terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus*.
- Sandi, S. A. A, dan Akbar AA. 2015. Uji *in-vitro* wafer ransum komplit dengan bahan perekat yang berbeda. *Jurnal Peternakan Sriwijaya*. Vol. 4, No. 2, 2015, pp. 7-16.
- Santoso, B, dan B, TJ. Hariadi. 2007. Pengaruh suplementasi *acacia mangium* willd pada *pennisteum pupureum* terhadap kereteristik fermentasi dan produksi gas metana *in-vitro*. *Jurnal Media Peternakan*. Agustus Vol 30 No. 2: 106-113.
- Setyaningsih, K. D., Marry. C, dan Sutarno. 2012. Kecernaan bahan kering dan bahan organik secara *in vitro* hijauan desmodium cinerium pada berbagai dosis pupuk organik cair dan jarak tanam. *Animal Agriculture Journal*. 1(2): 51-63.
- Siregar, S. 1994. Ransum Ternak Ruminansia. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Staples, G. 2010. A Checklist of *Merremia* (*Convolvulaceae*) in Australasia and The Pacific. *The Gardens' Bulletin, Singapore*., 61(2), 483–522.
- Steel, R. G. D., dan J. H. Torrie. 1991. Prinsip dan Prosedur Statistik. Suatu Pendekatan Biometrik. Alih Bahasa Ir. B. Soemantri. Ed II. Gramedia Jakarta.
- Stone, B. C. 1970. The flora of Guam: A manual For The Identification of The Vascular Plants of The Island. *Micronesica*, 6, 659p.
- Suhartanto, B., Kustantinah, dan Padmowijoto, S. 2000. Degradasi in sacco bahan organik dan protein kasar empat macam bahan pakan diukur menggunakan kantong inra dan rowett research institute. *Buletin Peternakan*, 24(2), 82-93.
- Susanti, S, dan Eko, M. 2014. Kadar Saponin Daun Tanaman yang Berpotensi Menekan Gas Metana Secara *In-Vitro*. *Buana Sains*. Vol 14 No 1:29-38.2014.
- Sutardi, T. 1980. Landasan Ilmu Nutrisi Jilid I. Departemen Ilmu Makanan Ternak, Fakultas. Pertanian IPB, Bogor.
- Sutardi, S. 1977. Ikhtisar ruminologi. Bahan kursus peternakan sapi perah. kayu ambon Lembang. Direktorat Jendral Peternakan-FAO, Bandung.

- Sutardi, T. 1979. Ketahanan Protein Bahan Makanan Terhadap Degradasi Oleh Mikroba Rumen dan Manfaatnya Bagi Peningkatan Produktifitas Ternak. Prosiding Seminar dan Penunjang Peternakan, Buku 2. Hal. 91-103.. Lembaga Penelitian Peternakan, Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Sutardi, T. 1980. Landasan ilmu nutrisi I. Bogor: Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor.
- Sutardi. 2001. Satuan Operasi II. Jurusan Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian FTP UGM. Yogyakarta.
- Sutrisna, R., Afrizal, dan Muhtarudin. 2014. Forage production of ruminants in Bumi Agung District East Lampung Regency. *Jurnal Unila*, 1, 93–100.
- Suwandyastuti, SNO, dan Suparwi. 1991. Kecernaan Nutrien Rumput Lapang Pada Domba Jantan Fase Tumbuh. Laporan Penelitian. Fakultas Peternakan UNSOED. Purwokerto. Hal : 22.
- Tilley, J. M. A, dan R, A. Terry. 1963. A Two Stage Technique For The In Vitro Digestion Of Forage Crops. J. British Grassland Soc. 18 : 104-111.
- Tillman, A. D., Hartadi, H., Reksohadiprodjo, S., Prawirokusumo, S, dan Lebdosokojo, S. 1998. Ilmu makanan ternak dasar. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Tillman, A. D., Hartadi, H., Reksohadiprodjo, S., Prawirokusumo, S, dan Lebdoekodjo, S. 1991. Ilmu makanan ternak dasar (Edisi 4). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Tisserand, J. L. 1989. Feeds of the mediterranean area. In: ruminan nutrition. Rhodesia agricultural journal, 1, 5-6.
- Usman, Y. 2013. Pemberian pakan serat sisa tanaman pertanian (jerami kacang tanah, jerami jagung, pucuk tebu) terhadap evolusi pH, N-NH dan VFA didalam rumen sapi. *Jurnal Agripet*. Vol 13 No 2 Oktober 2013. Universitas Syiah Kuala. Banda Aceh.
- Usman, Y. 2013. Pemberian pakan serat sisatanaman pertanian (Jerami Kacang Tanah, Jerami Jagung, Pucuk Tebu) Terhadap Evolusi pH, N-NH dan VFA didalam Rumen Sapi. *Jurnal Agripet* vol 13 nomor 2 oktober 2013. Universitas Syiah Kuala. Banda Aceh.
- Wang, Y., T, A. McAllister., L, J. Yanke, and P, R. Cheeke. 2000. Effect of Steroidal Saponin from *Yucca schidigera* Extract on Ruminal microbes. J. Appl. Microbiol. 88:867-896.
- Wati, N. E., Achmadi, J., and Pangestu, E. 2012. Degradasi nutrisi bahan pakan limbah pertanian dalam rumen kambing secara in sacco. *Animal Agriculture Journal*, 1(1), 485-498.

Widiawati, Y., M. Winugroho, dan E. Teleni. 2007. Perbandingan Laju Degradasi Rumput Gajah dan Tanaman Leguminosa di dalam Rumen. Bogor. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner.